

# MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA SISWA KELAS XI IPA SMA N 3 BREBES

Yuhdan Arief Putra Pratama

Universitas PGRI Semarang

E-mail: yudhanarief@gmail.com. No. HP 0895377320034

**Abstract:** *Research on Learning Motivation and Influencing Factors in Class XI Science Students of SMA N 3 Brebes behind by students unable to add enthusiasm in learning activities, not liking certain lessons caused by too many teachers, students not asking the teacher, students often working on homework (PR) at school, lack of knowledge about how to learn and assume that learning is less fun compared to smartphone toys and applications contained on smartphones as well as the applications in them and the applicable curriculum. This type of research is a quantitative research with a survey research design. The population in this study amounted to 180 students, including XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5. The sampling technique in this study used a cluster random sampling technique. that is, grouping individuals or clusters from the population that is taken after that checks the group of individuals or clusters from the population that is taken after that randomizes the eligible groups. The sample in this study was 2 classes, namely XI IPA 2 AND XI IPA 5. Based on the type of survey research, it can be said that students' learning motivation is at a moderate level so that it can be said to have no significant effect on the learning motivation of students in science class at SMAN 3 Brebes.*

**Key Words:** *Motivation to Learn.*

**Abstrak:** Penelitian Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Brebes dilatar belakangi oleh siswa tidak dapat menyampaikan kurang antusiasme dalam kegiatan belajar, tidak menyukai pelajaran tertentu dikarenakan tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, siswa tidak pernah bertanya kepada guru, siswa sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) disekolah, kurangnya pengetahuan tentang cara belajar dan menganggap bahwa belajar merupakan hal yang kurang menyenangkan dibandingkan dengan mainan *smartfone* dan aplikasi yang terdapat pada *smartfone* serta aplikasi yang ada didalamnya dan kurikulum yang berlaku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 180 siswa, meliputi XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling cluster random sampling. yaitu mengelompokan individu atau cluster dari populasi yang diambil setelah itu mengecek kelompok individu atau cluster dari populasi yang diambil setelah itu mengacak kelompok yang memenuhi syarat. Sampel dalam penelitian ini 2 kelas antara lain XI IPA 2 DAN XI IPA 5. Berdasarkan jenis penelitian survei dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam level sedang sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IPA SMAN 3 Brebes.

**Kata kunci :** Motivasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual, keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1). Menurut Eko (2019: 65) mengatakan pendidikan adalah sebuah kebutuhan wajib bagi setiap manusia, pendidikan akan menjadi sebuah senjata pertahanan pada diri manusia itu sendiri yang mampu membuka sejarah masa lalu dan diterapkan mampu membuka sebuah sejarah masa depan dan diterapkan kembali dimasa yang berbeda ataupun juga sebagai kompas kehidupan yang mengarahkan kearah langkah kehidupan manusia untuk mampu bertahan pada perubahan zaman yang sangat cepat. Pendidikan adalah suatu hal yang perlu diutamakan untuk kepentingan seseorang di masa depan, sebab pendidikan penting untuk setiap individu untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan diri siswa secara optimal karena pendidikan merupakan pengajaran, pembinaan terhadap siswa. Layanan pendidikan yang diberikan oleh guru dalam rangka mendampingi pengembangan siswa untuk kemajuan bangsa dan negara sebagai tanggung jawab kita sebagai guru, termasuk guru bimbingan dan konseling. Melalui layanan yang diberikan dalam bimbingan dan konseling diharapkan siswa dapat mengembangkan bakat minat dan motivasi di sekolah.

Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar. Adanya motivasi belajar menjadikan siswa sebagai suatu perubahan, dorongan sebagai suatu perangsang dari dalam diri seseorang melakukan sesuatu.

Menurut Soemanto (2020: 1) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan diharapkan bisa menghasilkan siswa yang mempunyai motivasi belajar. Tetapi dalam pengembangan diri siswa seringkali ditemui oleh siswa, salah satu permasalahan yang dapat ditangani oleh seorang guru bimbingan dan konseling di sekolah merupakan masalah dibidang belajar, dimana masalah dibidang belajar ini dialami oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. realitanya yang dilapangan sebagian besar siswa belum sepenuhnya sadar betapa pentingnya motivasi belajar.

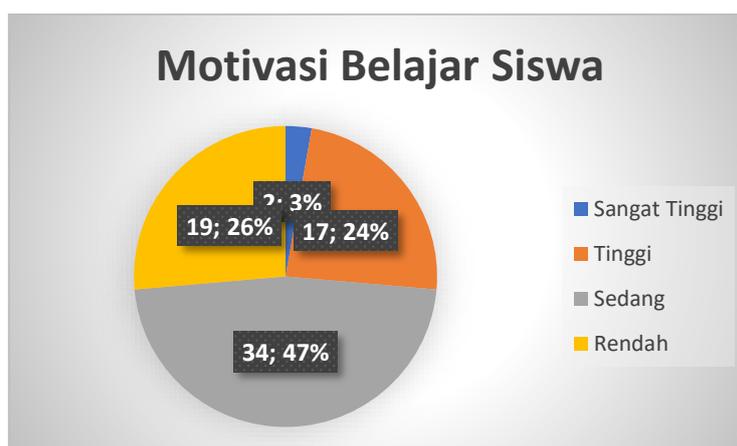
## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata metode penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Metode survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai karakteristik populasi dan juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan sikap, perilaku, kebiasaan dan lain-lain melalui wawancara atau penyebaran angket (Sugiyono, 2018: 36).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang analisis datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sehingga dapat diketahui gambaran dari variabel yang diteliti secara akurat, jelas dan sistematis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi belajar beserta faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas XI IPA SMA N 3 Brebes.

## **HASIL**

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa motivasi belajar siswa dengan kategori sangat tinggi 3% sebanyak 2 siswa, Kategori motivasi belajar siswa tinggi 24% sebanyak 17 siswa, Kategori motivasi belajar siswa sedang 47% sebanyak 34 siswa, Kategori motivasi belajar siswa rendah 26% sebanyak 19 siswa. Total respondent adalah 72 siswa.



Menurut Sardiman (2016: 83) motivasi yang ada pada diri dalam siswa memiliki ciri sebagai berikut: Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet untuk menghadapi kesulitan, Senang bekerja mandiri, Percaya pada hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan soal.

Menurut Dalyono (2019: 18-19), faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar berasal dari dalam diri individu dan dari luar diri individu. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi belajar: Minat dan motivasi, Intelegensi bakat, Sekolah, Lingkungan sekitar.

## PEMBAHASAN

Analisis hasil *deskripsi* kelompok motivasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas XI IPA II dan V SMAN 3 Brebes menyatakan bahwa kelompok motivasi pada indikator 1 yaitu “Tekun Menghadapi Tugas” dengan hasil presentase sangat tinggi 33,33% ,presentase tinggi 66,67%, presentase sedang 0%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam hal tekun menghadapi tugas berada pada level tinggi. indikator 2 yaitu “Ulet Menghadapi Kesulitan” dengan hasil presentase sangat tinggi 1,39%, presentase tinggi 55,56%, presentase sedang 43,06%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam hal ulet menghadapi tugas berada pada level tinggi. indikator 3 yaitu “Senang Bekerja Mandiri” dengan hasil presentase sangat tinggi 13,89%, presentase tinggi 83,33%,presentase sedang 2,78%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam hal senang bekerja mandiri berada pada level tinggi. indikator 4 yaitu “Percaya Pada Hal Yang di Yakini” dengan hasil presentase sangat tinggi 34,72%, presentase tinggi 52,78%, presentase sedang 12,50%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam hal percaya pada hal yang diyakini berada pada level tinggi. indikator 5 yaitu “Senang Mencari dan Memecahkan Masalah” dengan hasil presentase sangat tinggi 2,86%, presentase tinggi 74,29%, presentase sedang 25,71%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa tingkat motivasi siswa dalam hal senang mencari dan memecahkan masalah berada pada level tinggi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari beberapa indikator variabel yang ada, indikator senang bekerja mandiri merupakan indikator yang mempengaruhi siswa dalam motivasi belajar siswa dengan jumlah presentase 26,75%.

Kelompok faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada indikator 1 yaitu “Minat dan Motivasi” dengan hasil presentase sangat tinggi 13,89%, presentase tinggi 66,67% ,presentase sedang 19,44%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa faktor minat dan motivasi siswa dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa berada pada level tinggi. indikator 2 yaitu “Intelegensi Bakat” dengan hasil presentase sangat tinggi 1,39%, presentase tinggi 94,44% ,presentase sedang 4,17%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa faktor intelegansi bakat siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa berada pada level tinggi. indikator 3 yaitu “Sekolah” dengan hasil presentase sangat tinggi 22,22%, presentase tinggi

76,39% ,presentase sedang 1,39%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa faktor sekolah dalam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa berada pada level tinggi. indikator 4 yaitu “Lingkungan Sekitar” dengan hasil presentase sangat tinggi 13,89%, presentase tinggi 66,67% ,presentase sedang 19,44%, presentase rendah 0%, hal ini membuktikan bahwa faktor lingkungan sekitar siswa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa berada pada level tinggi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator Intelegesi Bakat merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan jumlah total keseluruhan presentase 29,57%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil derkripsi kelompok motivasi belajar dan faktor yang mempengaruhi siswa kelas XI IPA SMAN 3 Brebes, diperoleh pada indikator 1 yaitu “Tekun Menghadapi Tugas” presentase sangat tinggi 33,33%, presentase tinggi 66,67%, presentase sedang 0,00%, presentase rendah 0,00%. Indikator 2 yaitu “Ulet Menghadapi Kesulitan” dengan hasil presentase sangat tinggi 1,39%, presentase tinggi 55,56%, presentase sedang 43,06%, presentase rendah 0,00%. Indikator 3 yaitu “Senang Bekerja Mandiri” dengan hasil presentase sangat tinggi 13,89%, presentase tinggi 83,33%, presentase sedang 2,78%, presentase rendah 0,00%. Indikator 4 yaitu “Percaya Pada Hal Yang di Yakini” dengan hasil presentase sangat tinggi 34,72%, presentase tinggi 52,78%, presentase sedang 12,50%, presentase rendah 0,00%. Indikator 5 yaitu “Senang Mencari dan Memecahkan Masalah” dengan hasil presentase sangat tinggi 2,86%, presentase tinggi 74,29%, presentase sedang 25,71%, presentase rendah 0,00%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam level sedang sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IPA SMAN 3 Brebes.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Dalyono, M. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadirman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajawali pers.
- Sugiyono, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Supriyanto, Eko. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Soemanto. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.